BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan

1. Tingkat kesadahan air sumur gali di Desa Triharjo dengan rata-rata 429,91mg/l $CaCO_3$, nilai terendah 291,20mg/l $CaCO_3$, dan nilai tertinggi 546 mg/l $CaCO_3$,
2. Sebaran tingkat kesadahan air sumur gali di Desa Triharjo dengan dilihat dari ketinggian tanah bahwa pergerakan air tanah dataran tinggi ke dataran rendah. Semakin jauh air mengalir dan melewati batuan makan air tanah dapat melarutkan kandungan mineral dalam batuan.
3. Batas kesadahan rendah berada di Dusun Jalakan RT:02 dan RT:04. Batas kesadahan sedang berada di Dusun Jalakan RT:05 dan RT:06, Dusun Tirto RT:04 dan RT:05, dan Dusun Ciren RT:01 dan RT:02. Batas kesadahan tinggi berada di Dusun Ciren RT:07, Dusun Gunturan, Dusun Jalakan RT:05 dan RT:06. Batas kesadahan sangat tinggi berada di Dusun Nglarang RT:02
4. Peta kesadahan berdasarkan ketinggian di Desa Triharjo menunjukkan bahwa kesadahan dan ketinggian berbanding terbalik, yaitu pada dataran rendah memiliki tingkat kesadahan yang tinggi sedangkan pada daerah perbukitan memiliki tingkat kesadahan rendah

B. Saran

1. Dilihat dari variasi nilai kesadahan pada ketinggian tertentu di lokasi peneliti, untuk dusun yang belum memiliki pamdes/pamsimas dan ingin membuat dapat menentukan lokasi pembuatan sumur dalam yang memiliki nilai kesadahan terendah.
2. Lebih baiknya sebelum mendirikan pamdes/pamsimas untuk sumur dalam, dapat memeriksakan kadar kesadahan terlebih dahulu di sumur warga sekitar untuk memastikan bahwa nilai kesadahan tidak terlalu tinggi.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lainnya selain kontur/ketinggian tanah, yaitu bentuk lahan, jenis tanah, atau pola aliran air tanah yang sesuai dengan lokasi penelitian yang dilakukan.